



PERAN RELIGIUSITAS, FUNDAMENTALISME AGAMA, DAN IDENTITAS GENDER PADA PRASANGKA TERHADAP LGBT

Nugraheni Putri Utami¹, Sri Kusrohmaniah²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹nugraheni.putri.u@mail.ugm.ac.id, ²koes_psi@ugm.ac.id

Abstrak: Prasangka terhadap LGBT yang tidak jarang naik levelnya menjadi diskriminasi hingga penyerangan ini masih menjadi masalah di berbagai belahan dunia. Dikatakan bahwa orang religius cenderung berprasangka terhadap LGBT (Allport dalam Nelson, 2009), dan kefanatikan dalam beragama yang terlihat pada individu fundamentalis juga dapat memunculkan prasangka (Altemeyer, 2003). Identitas gender diketahui juga berperan dalam memunculkan prasangka. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana religiusitas, fundamentalisme agama, serta identitas gender yang melekat pada individu berperan dalam memunculkan prasangka terhadap LGBT. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional, dengan partisipan mahasiswa/i yang berusia 18-25 tahun (N=293). Data dikumpulkan menggunakan skala PASGD-R, skala religiusitas, dan RFS. Hasilnya menyatakan bahwa religiusitas, fundamentalisme agama, dan identitas gender secara bersama-sama berkontribusi pada prasangka terhadap LGBT ($R^2=34,3\%$). Sumbangan efektif masing-masing variabelnya yaitu, 10,9% untuk religiusitas, 18,6% untuk fundamentalisme agama, dan 4,9% untuk identitas gender. Analisis tambahan menyatakan bahwa laki-laki lebih berprasangka terhadap LGBT daripada perempuan.

Kata kunci: *prasangka, LGBT, religiusitas, fundamentalisme agama, identitas gender*



THE ROLE OF RELIGIOSITY, RELIGIOUS FUNDAMENTALISM, AND GENDER IDENTITY ON PREJUDICE TOWARDS LGBT

Nugraheni Putri Utami¹, Sri Kusrohmaniah²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

¹nugraheni.putri.u@mail.ugm.ac.id, ²koes_psi@ugm.ac.id

Abstract: Prejudice against LGBT which has even become discrimination, hostility, until the attack is still a problem in various parts of the world. It is said that religious people tend to be prejudiced against LGBT (Allport in Nelson, 2009), and religious bigotry seen in fundamentalist individuals can also lead to prejudice (Altemeyer, 2003). Gender identity is also known to play a role in lead prejudice. This study aims to reveal the extent to which religiosity, religious fundamentalism, and gender identity inherent in individuals play a role in eliciting prejudice against LGBT. This study uses a quantitative correlational method, with student participants aged 18-25 years (N = 293). Data were collected using PASGD-R scale, religiosity scale, and RFS. The results suggest that religiosity, religious fundamentalism, and gender identity together contribute to prejudice against LGBT (R² = 34.3%). The effective contribution of each variable is 10.9% for religiosity, 18.6% for religious fundamentalism, and 4.9% for gender identity. Additional analysis states that men are more prejudiced towards LGBT than women.

Keyword: *prejudice, LGBT, religiosity, religious fundamentalism, gender identity*